

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dari berbagai sektor di masa pandemi Covid – 19 ini dapat mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan dengan baik dan profesional. Hal ini dikarenakan perusahaan harus lebih kreatif dan inovatif serta melakukan strategi yang baik sehingga mampu bertahan di situasi pandemi covid – 19 seperti ini. Ditambah dari tahun ke tahun semakin banyak muncul pesaing baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Agar mampu bersaing, perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Setidaknya perusahaan harus mampu bertahan agar tidak mengalami kerugian dan berakhir colabs atau bangkrut . Salah satu perusahaan yang menarik perhatian di masa pandemi covid – 19 ini adalah perusahaan sektor industri farmasi .

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi, sebagai industri penghasil obat, dituntut untuk dapat menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat , keamanan dan mutu dalam dosis yang

digunakan untuk tujuan kesehatan². Dalam masa pandemi ini Perusahaan sektor industri farmasi yang mampu bertahan dan terus tumbuh adalah perusahaan yang memiliki produk terkait pandemi covid- 19 , baik dalam bentuk produk promotif berupa multivitamin , preventif misalnya vaksin dan kuratif sesuai regimen terapi covid-19 . Produk yang paling tumbuh secara signifikan adalah produk multivitamin tentunya dengan mengoptimalkan semua saluran yang bisa digunakan dalam rangka pertumbuhan kinerja di tengah pandemi. ³Salah satu sinerginya yakni PT. Kalbe Farma Tbk .

PT . Kalbe Farma merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang memiliki empat bisnis penjualan produk yaitu bisnis obat resep yang memproduksi obat generic tidak bermerek , obat umum bermerek dan obat paten. Selanjutnya adalah bisnis kesehatan yang memproduksi produk seperti obat bebas bersifat kuratif , suplemen , produk bersifat preventif , minuman energik , dan logistik menyediakan layanan jasa secara ritel , perdagangan peralatan kesehatan , perdagangan bahan baku kimia serta memiliki jaringan distribusi yang luas hingga pelosok daerah . Dan terakhir adalah bisnis nutrisi yang mencakup semua kalangan mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas dan tak terbatas oleh usia lanjut..

⁴PT. Kalbe Farma memiliki kontribusi yang sangat besar hal ini terlihat dari

² Menkes RI , Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 Tentang Industri Farmasi

³ Hadi Hardoko , “ Revolusi Industri Farmasi di Tengah Pandemi Covid 19 “ dalam <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20201022/257/13048/revolusi-industri-farmasi-di-tengah-pandemi-covid-19> , diakses 20 maret 2021

⁴ Riska Afriani dkk , “OSO Equity Research PT Kalbe Farma Tbk “dalam <http://oso-securities.com/sipitung/files/KLBF%20Equity%20Research.pdf> , diakses 27 Februari 2021

semakin berkembangnya produk serta variatif produk yang diberikan oleh perusahaan .

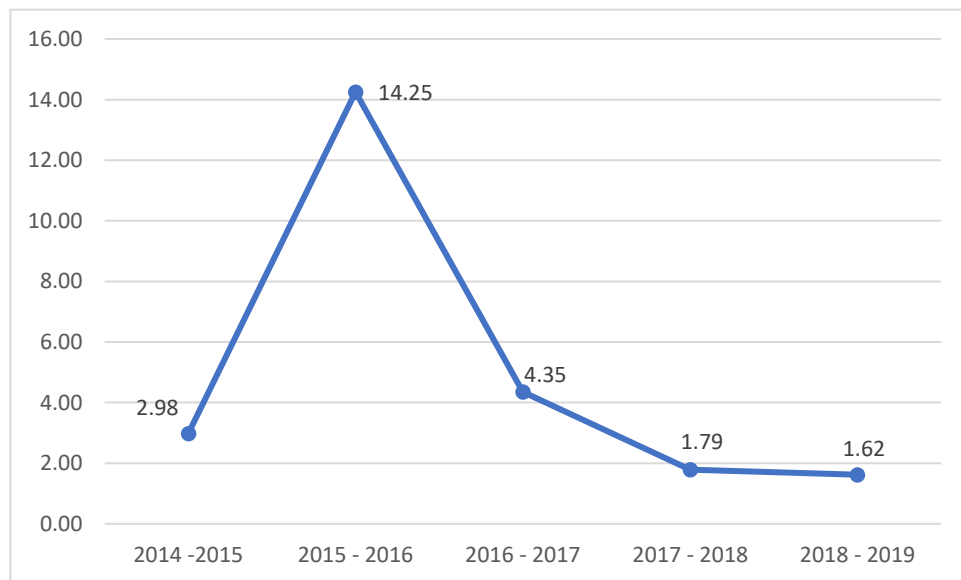
Perusahaan dengan kode KLBF ini mengumumkan laba bersih pemilik entitas induk mencapai Rp 716 miliar di kuartal pertama di tahun 2021. Secara total, penjualan bersih Perseroan adalah sebesar Rp 6.015 miliar pada kuartal pertama tahun 2021, tumbuh sebesar 3,8% dibandingkan dengan pertumbuhan 8,0% pada kuartal pertama tahun 2020. Dampak dari pandemi Covid-19 mulai berpengaruh terhadap penjualan Perseroan sejak bulan April tahun 2020. Kemudian, Divisi Produk Kesehatan meraih peningkatan penjualan sebesar 2,7% menjadi Rp 1.023 miliar dengan kontribusi sebesar 17,0% terhadap total penjualan bersih Perseroan. Penjualan bersih Divisi Nutrisi tercatat sebesar Rp 1.586 miliar di kuartal pertama tahun 2021, mengalami penurunan penjualan sebesar 1,0% dari pencapaian di tahun sebelumnya dan menyumbang 26,4% dari total penjualan bersih Kalbe.⁵

Penelitian ini memilih menggunakan objek PT. Kalbe Farma Tbk. karena laba perusahaan ini cukup stabil mengingat terjadinya wabah covid-19 dari tahun 2019 sampai sekarang dimana hampir seluruh perusahaan di berbagai sektor hampir mengalami kerugian maupun kebangkrutan . Laba yang stabil ini membuktikan

⁴ Shifa Nurhaliza , “ Laba Kalbe Farma Naik 7,1 Persen Jadi Rp716 Miliar di Kuartal I-2021” dalam <https://www.idxchannel.com/market-news/laba-kalbe-farma-naik-71-persen-jadi-rp716-miliar-di-kuartal-i-2021> , diakses 15 juni 2021

bahwa kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk. cukup baik . Juga di masa pandemi covid – 19 industri sektor farmasilah yang paling bertahan dikarenakan sektor ini sangat berperan dalam pencegahan covid-19 karena memproduksi barang seperti vitamin untuk daya tahan tubuh , handsanitizer , masker serta alat pelindung diri dan yang lainnya .Berikut merupakan grafik Pertumbuhan Laba rata – rata PT. Kalbe Farma Tbk . :

Grafik 1.1
Pertumbuhan Laba Rata – Rata
PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014 – 2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan 2020⁶

⁶ PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 07.45

Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas bahwa pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan . Pada tahun 2014 – 2015 terdapat pertumbuhan laba sebesar 2,98 % tetapi pada tahun 2015 – 2016 terdapat pertumbuhan laba yang tinggi sebesar 14,25 %. Pada tahun 2016 – 2017 pertumbuhan laba menurun sebesar 4,35%, dan lebih menurun lagi pada tahun 2017 - 2018 menjadi sebesar 1,79% dan tahun 2018 – 2019 juga mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan pada 1,62%. Dari data tersebut, bisa terlihat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami adanya penurunan kondisi keuangan namun dari Tahun 2017 – 2019 bisa dikatakan cukup konsisten . Tujuan umum perusahaan berdiri adalah menghasilkan laba yang optimum.⁷

Laba merupakan salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan yang ditampung dalam satu akun di neraca yang dikenal dengan istilah retained earning atau sisa laba bersih . Selain itu, laba juga dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan, khususnya bagi investor dan kreditor. Menurut Windi Hartini 2012 mengatakan bahwa dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi deviden yang akan diterima di masa mendatang. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan.⁸ Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari

⁷ Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan, *Management Control System Terjemahan Kurniawan Tjakrawala*, (Jakarta: Salemba Empat., 2005) , hal.175

tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.⁹ Faktor – faktor yang mempengaruhi laba antara lain umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu. ¹⁰Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak– pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang .

Masa yang akan datang selalu penuh dengan ketidakpastian, sehingga pihak eksternal terutama para investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi dimasa yang akan datang diperlukan pengetahuan tertentu untuk menganalisis informasi keuangan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan analisa rasio. Secara teoritis, rasio keuangan dikatakan memiliki kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Salah satunya adalah pertumbuhan laba. Pengertian analisa rasio adalah bentuk matematis yang sederhana berupa angka yang menghubungkan antara unsur laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi,

⁹ Windi hartini , “ Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social responsibility sebagai variabel Pemoderasi”, *Management Analysis Journal*, Vol. 1 , No. 2 , 2012, hal.5

¹⁰ Nandi Angkoso , *Akutansi Lanjutan* , (Yogyakarta : BPF, 2009) , hal.40

laporan arus kas).¹¹ Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan satu pos laporan keuangan satu dengan pos laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.¹²

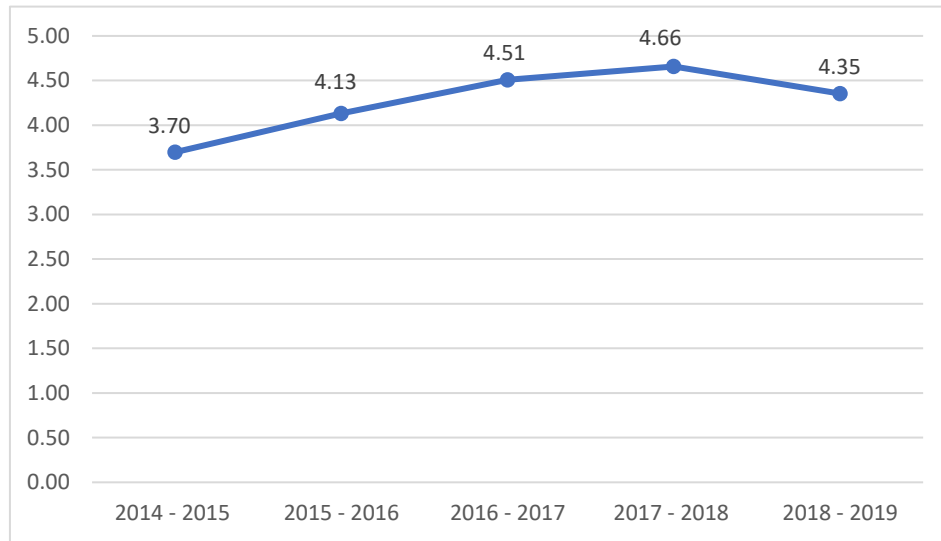
Dari segi likuiditas, rasio keuangan yang dipilih adalah *current ratio*. *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki¹³. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menunjukkan angka di bawah satu), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya. Berikut merupakan grafik *current ratio* atau rasio lancar dari perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

¹¹ Ima Andriyani “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” , *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.3 , 2015,hal. 354

¹² Sofian Sapri Harahap , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2009) , hal. 297

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 110

Grafik 1.2
Current Ratio
PT. Kalbe Farma Tahun 2014 -2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan, 2020¹⁴

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan pertumbuhan rata – rata *current ratio* menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan . Dari grafi diatas ditunjukkan pada 2014 – 2015 memiliki *current ratio* sebesar 3.70 , dan pada tahun berikutnya terus mengalami kenaikan sebesar 4.13 . Begitupun dengan tahun – tahun berikutnya mengalami kenaikan ditahun 2016 – 2017 4.51 kali dan pada 2017-2018 sebesar 4.66 tetapi pada tahun 2018 – 2019 *curent ratio* mengalami penurunan sebesar 4.35. Hal ini berarti bisa dikatakan bahwa *current ratio* atau rasio lancar yang dimiliki perusahaan cukup tinggi .

¹⁴ PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 08.00

Menurut penelitian Septian Adi Wibisono 2016 mengatakan bahwa semakin besar *current ratio* atau nilai rasio semakin lancar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Namun semakin rendah *current ratio* maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dalam hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaannya. Diikuti oleh hasil penelitian yakni menyatakan bahwa Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan.¹⁵

Sementara menurut penelitian Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , Untung Sriwidodo 2017 menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* bernilai negatif. ¹⁶Hal ini berarti bahwa dengan *current ratio* yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal

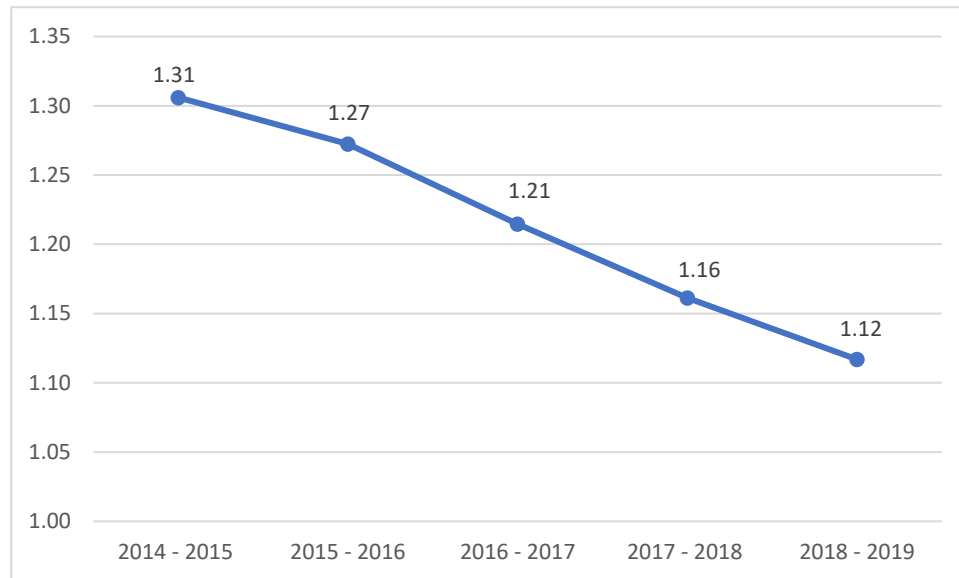
¹⁵ Septian Adi Wibisono , “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol. 5, No. 12, 2016, hal.55

¹⁶ Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , Untung Sriwidodo, ” Pengaruh Current Ratio, Debt To equity Ratio , dan Total Asset turnover , Net Profit Margin dan ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba “ , *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* , Vol. 11, No. 1, 2017,hal. 124

ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Ini memiliki makna aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan ber-usaha untuk sebisa mungkin menggunakan aktiva lancar bukan hanya untuk memenuhi utang tetapi juga untuk kepentingan yang lain.

Dari segi rasio aktivitas diwakili oleh *total asset turnover* (rasio perputaran total aset). perusahaan menggunakan asset dalam rangka menciptakan laba. Asset secara umum adalah investasi. Setiap bentuk investasi memerlukan dana. Dana diperoleh dari sumber dana, baik dalam bentuk utang ataupun berupa modal dari pemilik. Setiap sumber dana akan menimbulkan biaya, dan biaya inilah yang disebut sebagai biaya modal atau *cost of capital*. Oleh karena itu dalam setiap investasi perlu dilihat seberapa jauh peranannya dalam mendukung terciptanya pendapatan. *Total asset turnover* merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh asset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cangkupannya yang menyeluruh. Berikut merupakan grafik *total asset turnover* (rasio perputaran total aset) PT. Kalbe Farma Tbk :

Grafik 1.3
Total Asset Turnover
PT. Kalbe Farma Tahun 2014 -2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan, 2020¹⁸

Dari grafik diatas dapat dikrtahui bahawa total asset turnover dari PT. Kalbe Farma mengalami fluktuasi . Tahun dengan *total asset turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2014 – 2015 yakni sebesar 1.31 kemudian pada tahun 2015 – 2016 sebesar 1.21 . Pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 1.16 . Dan puncaknya terjadi pada tahun 2018 -2019 yakni sebesar 1.12 . Menurut penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra 2012 *total assests turnover* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.. Semakin tinggi *total assets*

¹⁷ PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 08.45

¹⁸ PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 08.00

turnover, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Dan semakin rendah *total assets turnover* maka semakin rendah juga pertumbuhan laba.¹⁹ Dalam penelitian ini bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara konseptual pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Semakin rendah *total asset turnover* maka semakin rendah pula pertumbuhan laba.

Sedangkan menurut penelitian Malinda Yuliani Pascarina 2016 menyatakan bahwa menyatakan tidak berpengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Ditolaknya variabel ini bisa saja dikarenakan aktiva tersebut belum dimanfaatkan secara baik dan maksimal. Sehingga tidak bisa mendorong pendapatan perusahaan lebih tinggi lagi. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil pengujian ini tidak mendukung hipotesis ketiga, yang artinya *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.²⁰

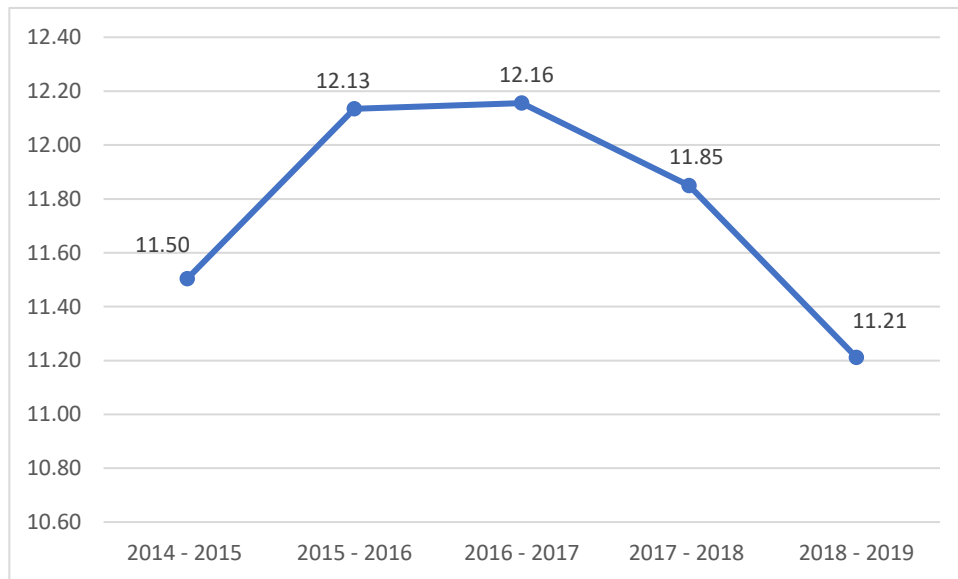
Dari segi profitabilitas diwakili oleh *net profit margin*. *Net profit margin* digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana

¹⁹ I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, “ Pengaruh Rasio – Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 7, No. 2, 2012, hal. 250

²⁰ Malinda Yuliani Pascarina, “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013”, *JOM Fekon*, Vol. 1 No. 1, 2016, hal. 1327

perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu²¹. Apabila sebuah perusahaan dapat menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi maka sebuah perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan yang produktif. Maka dengan adanya peningkatan dari *net profit margin* maka akan mempengaruhi tingginya tingkat pengembalian return saham pada pihak investor.

Grafik 1. 4
Net Profit Margin
PT. Kalbe Farma Tahun 2014 - 2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan 2020²²

²¹ Mamduh Hanafi M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan keuangan Edisi Keempat* , (Yogyakarta : UPP STIM YKPN , 2014), hal. 42

²² PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 09.00

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa *net profit margin* pada tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami kenaikan . Pada tahun 2014 – 2015 *net profit margin* perusahaan sebesar 11.50 % sedangkan tahun 2015 – 2016 sebesar 12.13 % . Dan juga pada tahun 2016 - 2019 *net profit margin* mengalami fluktuasi . Pada tahun 2016 – 2017 sebesar 12.16 % kemudian pada tahun 2017 -2018 sebesar 11.85 % . Dan penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2018 -2019 sebesar 11.21%. . Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Menurut penelitian Azaria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar 2017 menyatakan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba . Hal ini berarti *net profit margin* tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba .

Sedangkan Menurut Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , dan Untung Sriwidodo 2017 bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia²³. Hal ini berarti bahwa dengan net profit margin yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan juga mengalami peningkatan. *Net Profit Margin* (NPM)yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertam- bah luas kesempatan bagi perusaha- an untuk

²³ Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , Untung Sriwidodo, “ Pengaruh Current Ratio, Debt To equity Ratio , dan Total Asset turnover , Net Profit Margin dan ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba”....., hal. 125

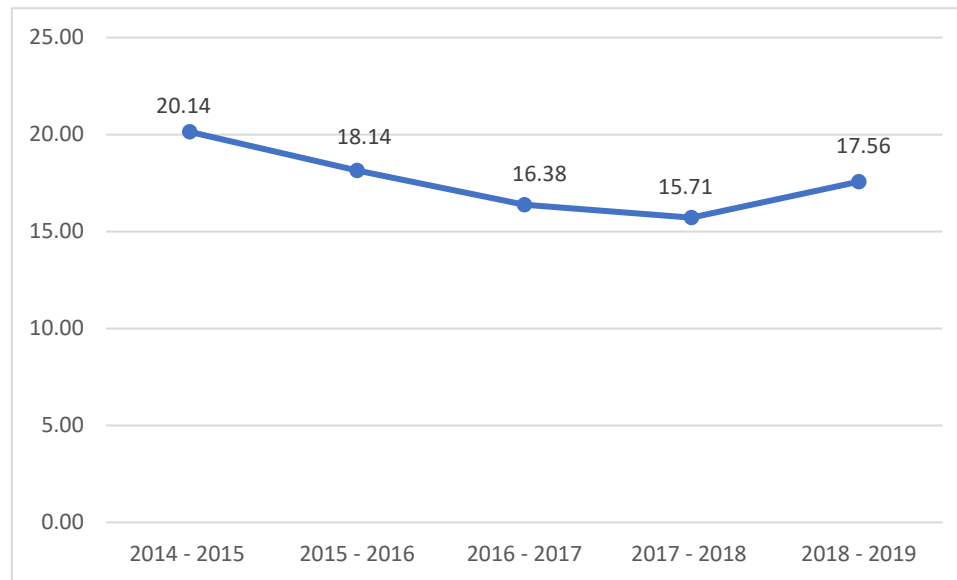
memperbesar modal usaha- nya tanpa melalui utang-utang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat²⁴ .

Dari segi sovabilitas diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Aktiva). *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk Pemilihan *Debt to Asset Ratio* sebagai wakil rasio leverage dengan pertimbangan bahwa *Debt to Asset Ratio* dapat menunjukkan perbandingan antara perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan karena besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami pertimbangan antara resiko dan laba yang diperoleh.²⁵

²⁴ Sofian Sapri Harahap , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* , (Jakarta : Rajawali Persada , 2010), hal. 304

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2012), hal. 151

Grafik 1.5
Debt to Asset Ratio
PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014 -2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan 2020²⁶

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio*. Pada tahun 2014 – 2015 mengalami kenaikan tertinggi yakni sebesar 20.14 kemudian tahun 2015 – 2016 turun sebesar 18.14 selanjutnya turun lagi yakni di tahun 2016 – 2017 sebesar 16.38 dan megalami penurunan lagi sebesar 15.17 . Tetapi kenaikan secara signifikan di tahun 2018 -2019 sebesar 17.56 . Menurut penelitian Malinda Yuliani Pascarina 2016 terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DR) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan. ²⁷Dalam hal ini dapat diindikasikan

²⁶ PT. Bursa Efek Indoneisa , Laporan Keuangan tahunan , pukul 10.00

²⁷ Malinda Yuliani Pascarina , “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013” , hal . 1330

bahwa semakin besar *debt to asset ratio* nya maka perusahaan itu akan mengalami penurunan aktiva atau pemasukan yang lebih kecil di perusahaan itu sendiri. Dan sebaliknya apabila semakin kecil *debt to asset ratio* nya maka perusahaan itu akan mengalami kenaikan aktiva atau pemasukan yang lebih besar.

Sementara menurut Ima Andriyani, 2015 bahwa Variabel *debt to asset ratio* secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya akibat dari kurangnya pembiayaan aktiva akan sangat mengganggu jalannya perusahaan dan akhirnya dapat mengurangi tingkat pendapatan dan pertumbuhan laba.²⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat ketidaksamaan variabel antara peneliti , maka penelitian ini akan menguji kembali dengan mengambil judul "**Analisis Pengaruh Rasio- rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011 - 2020**". Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap pertumbuhan laba perusahaan .

²⁸ Ima Andriyani , "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", hal. 352

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*....., hal. 98

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Laba dinilai sebagai salah satu bukti kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan
2. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba, tapi pada kenyataannya laba yang dihasilkan perusahaan dari periode sebelumnya belum tentu meningkat.
3. Rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan
4. Adanya analisis rasio keuangan membantu perusahaan untuk memprediksi laba di masa depan

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. ?
2. Adakah pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. ?
3. Adakah pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. ?
4. Adakah pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. ?
5. Adakah pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Untuk menguji pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
3. Untuk menguji pengaruh pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
5. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta ilmu mengenai pasar modal kepada para pembaca. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian – penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

Sebagai masukan dan pertimbangan serta tolak ukur bagi perusahaan PT. Kalbe Farma dalam membenahi laporan keuangannya.

b. Untuk Investor

Sebagai bahan referensi untuk investor mengetahui keadaan perusahaan manufaktur apakah cukup bagus dan layak dalam segi keuangan maupun segi yang lain untuk ditanami modal.

c. Untuk Akademik

Sebagai bahan referensi mahasiswa IAIN Tulungagung untuk penelitian di bidang investasi maupun keuangan di masa yang akan datang dan sebagai referensi pembendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung selain itu sebagai salah satu media penyerapan informasi yang bermanfaat untuk penyesuaian kurikulum dengan perkembangan kebutuhan di lapangan dan bagi media sosialisasi untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

d. Untuk penelitian selanjutnya

Dengan adanya proposal skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur atau referensi para peneliti baru yang akan membahas atau mengkaji lebih dalam lagi dan mengungkap mengenai laporan keuangan suatu perusahaan

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, agar masalah yang

diteliti bisa fokus dan tidak meluas. Sehingga penulis membatasi batasan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Ruang Lingkup Dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa ruang lingkup diantaranya adalah *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *Debt to Asset Ratio* difokuskan pada PT. Kalbe Farma Tbk. yang dapat ditemukan pada laporan keuangan triwulan PT. Kalbe Farma yang dapat diakses di website resmi PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Keterbatasan Penelitian Dengan rumusan masalah seperti yang tertera diatas, masalah dari penelitian ini perlu dibatasi agar berjalan terarah dan fokus. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:
 - a. Variabel dependen penelitian ini sangat terbatas yaitu variabel pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk. sedangkan variabel independen dibatasi oleh variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *Debt to Asset Ratio*.
 - b. Data yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.
 - c. Objek penelitian ini adalah PT . kalbe Farma yang menghasilkan laba tahun 2011-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. *Current Ratio*

Rasio Lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.²⁹

CR dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Utang lancar}}{\text{Aktiva lancar}} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.³⁰

TATO dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²⁹ Mamduh Hanafi M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4.....*, hal. 202

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, Hal. 122

c. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih (*net profit margin*) adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.³¹

NPM dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Assets Ratio adalah rasio antara total hutang dengan aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang.³²

DAR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e. *Pertumbuhan Laba*

Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.³³ Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut :

³¹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal.192

³² S. Munawir, . , *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat, Cetakan Kelima Belas*, (Yogyakarta: Liberty , 2010), hal. 105

³³ Nurhadi, *Pendekatan dalam Penilaian* , (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), hal. 141

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Operasional Tahun}_1 - \text{Laba Operasional Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Operasional Tahun}_{t-1}}$$

2. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual di atas, penelitian yang berjudul analisis pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma tahun 2011-2019 yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel rasio keuangan (*current ratio, total asset turnover, net profit margin* dan *Debt to Asset Ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini untuk menguji apakah teori yang sudah dijelaskan di atas dapat dibuktikan secara ilmiah dari hasil penelitian nantinya menggunakan objek PT. Kalbe Farma Tbk. dan menggunakan data sekunder triwulan pertama – triwulan ke empat tahun 2011 -2019.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam enam bab yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dalam enam bab tersebut maka sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lambiran, dan abstrak. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan terkait diskripsi teori, (teori yang membahas judul), penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis 17 penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri penulis menguraikan mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka , lampiran -lampiran ...